

BAB V

PENUTUP

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah *Intellectual Capital* (VAICTM) yang diproksikan dengan modal manusia, modal structural, dan modal fisik berpengaruh terhadap kinerja keuangan, kinerja pasar, aktivitas perusahaan yang diukur oleh Return On Asset (ROA), Earning Per Share (EPS), Annual Stock Return (ASR), Price To Earning Ratio (PER), dan Total Asset Turnover (TATO), Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan tambang go publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2007-2011. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan metode purposive sampling adalah 40 perusahaan tambang go public yang listing di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode penelitian.

Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear sederhana dengan bantuan program SPSS 17.0. Setelah dilakukan analisis baik secara deskriptif maupun secara statistik seperti pengujian normalitas yang bertujuan untuk mengetahui apakah dalam pengujian regresi linear sederhana tersebut data- data yang digunakan telah terdistribusi normal atau tidak. Uji F dalam penelitian ini untuk memprediksi keakuratan atau kecocokan model regresi yang digunakan dan apakah variabel independen mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependennya, menguji koefisien determinasi untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel independen terhadap dependen.

Uji t dalam penelitian ini bertujuan untuk menguji dan mengetahui apakah variabel independen dalam penelitian ini mempunyai pengaruh secara parsial terhadap variabel dependen.

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, maka dapat diperoleh kesimpulan, keterbatasan, implikasi serta saran bagi penelitian selanjutnya apabila mengambil topic yang sama dengan penelitian ini.

5.1 Kesimpulan

1. Variabel penelitian independen *Value Added Intellectual Capital* yang diprosikan dengan modal manusia, modal structural, dan modal fisik pada saat dilakukan uji f memiliki hasil yang dapat disimpulkan bahwa variabel Independen VAICTM tidak berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan (ROA dan EPS), Kinerja pasar (PER dan ASR), dan aktivitas perusahaan (TATO)
2. Berdasarkan pengujian data koefisien determinasi VAICTM yang mampu menerangkan model secara baik ketika diuji dengan Return On Asset (ROA) dan Annual Stock Return (ASR), sedangkan Earning Per share (EPS), Price To Ratio (PER), dan Total Asset Turnover (TATO) tidak mampu menerangkan model.
3. Berdasarkan uji t, variabel penelitian modal intelektual yang dihasilkan oleh VAICTM mempunyai hasil :
 - a) Perhitungan VAICTM dari hasil penjumlahan VACE, VASC dan VACE tidak berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap Return On Asset. Kinerja keuangan yang baik bisa

saja disebabkan karena penggunaan asset yang baik atau efisiensi asset sehingga menghasilkan ROA yang baik atas laba perusahaan

- b) Perhitungan VAICTM dari hasil penjumlahan VACE, VASC dan VACE tidak berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap Earning Per Share (EPS). Hal ini karena adanya indikasi penggunaan aktiva fisik dan keuangan masih mendominasi memberikan kontribusi pada kinerja perusahaan khususnya Earning Per Share (EPS)
- c) Perhitungan VAICTM dari hasil penjumlahan VACE, VASC dan VACE tidak berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap Price To Earning Ratio (PER)., modal intelektual tidak memberikan kontribusi yang baik terhadap menciptakan berarti perusahaan tidak mampu mengelola dana investasi atas stakeholder untuk memberikan dan menciptakan nilai pasar uang yang nantinya akan menentukan harga saham di pasar.
- d) Perhitungan VAICTM dari hasil penjumlahan VACE, VASC dan VACE tidak berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap Annual Stock Return (ASR). Hal ini dijelaskan bahwa sumber daya yang ada dalam perusahaan belum memiliki kepercayaan diri pada kemampuan perusahaan dalam menciptakan nilai

- e) Perhitungan VAICTM dari hasil penjumlahan VACE, VASC dan VACE tidak berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap Total Asset Turnover (TATO). Masih ada indikasi penggunaan aktiva fisik dan keuangan masih mendominasi memberikan kontribusi pada kinerja perusahaan, karena dari perhitungan TATO sendiri adalah penjualan/ total aktiva yang berarti TATO memang erat dengan perhitungan data keuangan daripada knowledge yang ikut serta menghasilkan TATO yang baik
- 3 Berdasarkan hasil perhitungan analisis regresi linear sederhana pengujian VAICTM terhadap Return On Asset (ROA), Earning Per Share (EPS), Price to Earning Ratio (PER), Annual Stock Return (ASR), dan Total Asset Turnover (TATO) secara keseluruhan menunjukkan bahwa VAICTM tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. karena memiliki signifikansi $> = 0,05$

5.2 Keterbatasan

1. Terdapat data outlier dalam penelitian yang tidak digunakan.
2. Terdapat tiga perusahaan yang tidak terdaftar dan tidak mengeluarkan laporan keuangan di BEI
3. Memasukkan biaya pelatihan karyawan, perjalanan dinas sebagai beban atau gaji karyawan.

5.3 . Saran dan implikasi

Saran untuk penelitian yang akan datang adalah tidak memasukkan biaya-biaya selain gaji dan beban karyawan. Implikasi dari penelitian ini adalah tertuju pada entitas yang ingin memiliki nilai tambah bagi perusahaanya dengan cara memaksimalkan sumber daya yang ada dan mengelola sebaik mungkin sehingga dapat menciptakan keunggulan kompetitif bagi perusahaan.

DAFTAR RUJUKAN

- Adi Erawati, Ni Made dan I Putu Sudana. 2008. Intangible Assets, Nilai Perusahaan dan Kinerja Keuangan. available at: <http://ejournal.unud.ac.id>. Diakses pada 11 Maret 2013
- Bontis, Nick, Wiliam Chua Chong Keow, dan Stanley Richardson. 2000. “*Intellectual Capital and Business Performance in Malaysia Industries*”. *Journal of Intellectual Capital* Vol 1, No. 1, pp.85-100
- Bontis, N. 1998. “*Intellectual Capital : An Exploratory Studt That’s develops measures and models*”. *Management Decision*, *Journal of Intellectual Capital* Vol. 36 No. 2,pp. 63-76
- Maritza Ellanydra. 2011. “Pengaruh Intellectual pada Business Performance pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI “. *Journal of Intellectual Capital* .Universitas Diponegoro : Semarang
- Firer, S., and S.M. Williams. 2003. Intellectual Capital and Traditional Measures of corporate performance. *Journal of Intellectual Capital*. Vol.4 No.3.pp.348-360.
- Florensius Vindy.Zirman dan Ilham Elfi. 2012. Pengaruh Intellectual Capital terhadap aktivitas Perusahaan dan market performance. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Riau : Pekanbaru
- Hanafi M. Mamduh dan Halim.A, “*Analisis Laporan Keuangan*”, Edisi 4, UPP AMP YKPN, Yogyakarta, 2009, Hal.159-168, 187
- Ikatan Akuntan Indonesia.2009. PSAK 19 (revisi 2009):Aset Tidak Berwujud merupakan adopsi dari IAS 38 (2009) : Intangible Assets. Diakses pada 05 Juni 2013
- Kusumo Parto Bambang. 2012. “Studi Empiris Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Kinerja Keuangan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Nilai Pasar Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) “.Diponegoro *Journal Of Accounting Volume 1, Nomor 1 , Tahun 2012, Halaman 1-15.*
- Pengertian, Definisi, Jenis, Nilai, harga dan Belajar saham.2012
<http://www.sarjanaku.com/2012/06/saham-pengertian-jenis-nilai-harga.html>.Diakses 18 April 2013
- Pulic, A. 1998. “Measuring the performance of intellectual potential in knowledge economy”. Paper presented at the 2nd McMaster Word Congress on Measuring and Managing Intellectual Capital by the Austrian Team for Intellectual Potential. \s

.....1999. “*Measuring The Performances of Intellectual Potential in Knowledge Economy*”. Paper disajikan dalam The 2nd McMaster Word Congress On Measuring and Managing Intellectual Capital by The Austrian Team for IntellectualPotential

.....2000. “Basic Information on VAICTM”. www.vaic-on.net.

.....2003. “Intellectual Capital – does it create or destroy value”, *Journal of Business Performance Management – Measuring intangible assets – the state of the art* vol. 8, No.1.2004

Rizki Zulmiati.2012. *Intellectual Capital, Pengaruh Modal Intektual terhadap Kinerja Perusahaan*. Skripsi Rizqi Zulmiati, Universitas Diponegoro Semarang

Sawarjuwono, Tjiptohadi, dan Agustine Prihatin Kadir.2003. *Intellectual Capital: Perlakuan Pengukuran dan Pelaporan (Sebuah Library Research)*. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Vol 5, No 1, 31-51

Simamora, Kuryanto dan Syafruddin M. 2008. *Pengaruh Modal Intektual terhadap Kinerja Perusahaan*. Simposium Nasional Akuntansi IX.

Setyarini.S 2012. *Pengaruh Modal Intelektual dan Pengungkapannya Terhadap Kinerja Perusahaan*. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, Vol. 14, No. 1, Mei 2012: 16-31. Fakultas Ekonomi, Universitas International : Batam

Uma Sekaran. 2011. “*Research Methods For Business – Metodologi Penelitian untuk Bisnis*”. Salemba Empat : Jakarta

Tan, Hong Pew, David Plowman dan Phil Hancock. 2007. “*Intellectual Capital and Financial Returns of Companies*.” *Journal of Intellectual Capital*. Vol 8, No. 1, pp.76-95.

Ihlyalul Ulum, Ghozali Imam & Chairi Anis. 2008. *Intellectual Capital dan Kinerja Perusahaan: Suatu Analisis dengan Pendekatan Partial Least Squares*. *Makalah Disampaikan dalam Simposium Nasional Akuntansi XI*. Pontianak: 23-24 Juli.

www.fasb.org

www.idx.com

www.e-bursa.com

www.finance.yahoo.com

Yuniasih, N. W, D. G. Wirama dan I. D. N. Badera. 2010. Eksplorasi kinerja Pasar perusahaan : Kajian Berdasarkan Modal Intelektual (Studi Empiris pada Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Makalah Disampaikan dalam Simposium Nasional Akuntansi XIII*. Purwokerto.2010